

Pengaruh Pemberian Sari Kurma Dan Madu Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Sambirejo Binjai Tahun 2025

The Effect Of Administering Date Juice And Honey To Boost Haemoglobin Levels In Third Trimester Pregnant Women At Sambirejo Health Center Binjai In 2025

Debby Pratiwi¹, Elya Rosa Br. Sembiring², Marlina³

¹Dosen D3 Kebidanan, ²Dosen S1 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan,

³ Dosen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia Medan

Published: January, 2026

ABSTRAK

Latar belakang; Kehamilan merupakan pengalaman yang sangat ingin dirasakan oleh setiap wanita yang sudah berkeluarga dan kebanyakan wanita mengalami perubahan psikologis dan emosi. Beban psikologis yang dialami ibu hamil pada masa prenatal trimester III lebih banyak terjadi pada ibu primigravida dalam menjelang persalinannya salah satunya yaitu kecemasan yang lebih banyak terjadi pada masa prenatal trimester III. Anemia defisien pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan cara nonfarmakologi yaitu dengan pemberian sari kurma dan madu. Tujuan; Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kurma dan madu terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sambirejo Kecamatan Binjai Tahun 2025. Metode; Metode penelitian bersifat Pra-eksperimental dengan pendekatan Two Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian ibu hamil trimester III yang mengalami anemia $\square$ 10 gr% sebanyak 146 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu 20 responden terdiri dari 10 kelompok intervensi dan 10 kelompok kontrol. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil; Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu hamil trimester III yang mengalami anemia kelompok intervensi pada Pretest sebanyak 6 responden anemia sedang dan Posttest sebanyak 6 responden dengan anemia ringan, sedangkan kelompok kontrol pada Pretest sebanyak 4 responden anemia ringan dan Posttest sebanyak 7 responden normal. Hasil uji Mann-Whitney Test menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Kesimpulan; Kesimpulan penelitian ada pengaruh pemberian sari kurma dan madu pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sambirejo Kecamatan Binjai Tahun 2025.

Kata Kunci : Sari Kurma, Madu, Hemoglobin, Ibu Hamil Trimester III.

ABSTRACT

Background; Pregnancy is an experience that every married woman longs for, and most women go through psychological and emotional transformations. In the run-up to childbirth, primigravida mothers are more likely to endure the psychological burden encountered by pregnant women throughout the third trimester. Anemia in mothers may affect the fetus growth and development during and after pregnancy. Giving pregnant women date juice and honey can help avoid anemia. *Purpose;* This study aimed to determine the effect of administering date juice and honey on boosting hemoglobin levels in third trimester pregnant women at Sambirejo Health Center, Binjai District in 2023. *Method;* This is a pre-experimental study with a two-group pretest-posttest design. The study included 146 pregnant women in their third trimester with anemia of 10% or below. Purposive sample was utilized with 20 respondents, divided into 10 intervention and 10 control groups. The data was analyzed using univariate and bivariate methods. *Results;* The results showed that the majority of third trimester pregnant women who experienced anaemia in the intervention group at pretest were 6 respondents with moderate anaemia and 6 respondents with mild anaemia, whereas the control group at pretest were 4 respondents with mild anaemia and 7 normal respondents at posttest. The Mann-Whitney Test resulted in a $p\text{-value}$ of 0.000 (less than 0.05). *Conclusion;* The study concludes that administering date juice and honey in the intervention and control groups increases hemoglobin levels in third trimester pregnant women at Sambirejo Health Center Binjai in 2025.

Keywords: Date Juice, Honey, Haemoglobin, Third Trimester Pregnant Women.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang biasanya dirasakan oleh seorang wanita. Proses kehamilan ini sangat diharapkan dan ditunggu-tunggu oleh setiap wanita yang sudah menikah, dimana seorang wanita bisa merasakan setiap perubahan baik fisiologis maupun psikologis. Perubahan yang sangat drastis seperti perut yang membesar, nafsu makan yang terganggu dan rasa cemas yang besar akan apa yang dapat mengganggu kesehatan janinnya.

Proses kehamilan merupakan pengalaman yang sangat ingin dirasakan oleh setiap wanita yang sudah berkeluarga. Proses kehamilan sampai masa persalinan dikenal sebagai periode sensitif, kebanyakan wanita mengalami perubahan psikologis dan emosi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kehamilan yaitu faktor fisik dan psikologis. Beban psikologis yang dialami ibu hamil pada masa prenatal trimester III lebih banyak terjadi pada ibu primigravida dalam menjelang persalinannya, beban psikologis tersebut salah satunya yaitu kecemasan. Beban psikologis pada seorang wanita hamil lebih banyak terjadi pada masa prenatal trimester III dibandingkan pada trimester I dan II. Prenatal trimester III merupakan masa dimana bayi masih dalam kandungan yang telah memasuki usia kehamilan 27-40 minggu (1).

Kehamilan beresiko tinggi memiliki tanda bahaya dalam kehamilan diantaranya adalah perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat, sering berdebar-debar, sesak napas dan cepat lelah. Sesak napas dan jantung berdebar biasa dialami oleh sebagian besar ibu hamil. Sesak napas dan jantung berdebar-debar saat hamil mengindikasikan beberapa kemungkinan salah satunya yaitu anemia (2).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran premature, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisien pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Persentase tertinggi sebesar 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan (3).

World Health Organization (WHO) (2020) angka prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu 4,2% untuk angka prevalensi di dunia. Asia mendapat peringkat kedua didunia setelah afrika dengan presentase prevalensi anemia dalam kehamilan besar 48,2% dan di indonesia dengan presentase prevelensi anemia dalam kehamilan sebesar 37,1%. Anemia pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya dan memiliki resiko keguguran, partus prematus, atonia uteri, dan lain sebagainya. Angka kejadian anemia ibu hamil di indonesia sebesar 48,9% World Health Organization (WHO) mencatat pada tahun 2020 penduduk Timur tengah menggunakan Sari Kurma dan Madu untuk mengurangi anemia pada ibu hamil (4).

Institute of Medicine dalam *Nutrition during Pregnancy* yang diacu oleh Scholl menyatakan bahwa rata-rata selama kehamilan kebutuhan tubuh ibu untuk zat besi meningkat menjadi sekitar 1000 mg. Dari 350 mg kebutuhan zat besi dikaitkan dengan pertumbuhan janin dan plasenta, 500 mg dengan peningkatan dalam massa sel merah dan 250 mg sebagai kehilangan darah saat melahirkan. Kebutuhan yang meningkat tersebut perlu didukung oleh asupan zat besi untuk ibu hamil yang lebih tinggi meningkat dari 6 mg/hari pada trimester pertama menjadi 19 mg/hari pada trimester II, serta menjadi 22 mg/hari pada trimester III kahmilan (5).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menduduki posisi tertinggi di ASEAN lainnya. Beberapa penyebab utama kematian ibu diantaranya eklamsi 24%, perdarahan 28%, infeksi 11%, dan anemia 51%, dapat disimpulkan bahwa anemia menjadi salah satu komplikasi kehamilan yang sering ditemui dan berakibat serius pada kehamilan, anemia juga memberikan dampak pada proses persalinan dan masa nifas, sehingga sangat penting dan perlu diperhatikan (6).

Hasil dari data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, tentang proporsi anemia ibu hamil pada tahun 2013 yang mengalami anemia sebanyak 37,1% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 48,9% ibu hamil yang mengalami anemia. Data anemia ibu hamil menurut umur, pada umur 15-24 tahun (33,7%), 25-34 tahun (33,6%), umur 35-44 tahun (24%), sedangkan diumur 45-54 tahun (84,6%), untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD). Mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan dengan dosis 60 mg (3).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kota Tanjung Langkat (2018) menunjukkan dari 39.240 ibu hamil terdapat 780 ibu hamil yang mengalami anemia. Angka kejadian anemia di Indonesia masih tinggi dikarenakan pencegahan dan penanganan belum dilakukan sebelum masa kehamilan Asuhan

pelayanan pada kehamilan yaitu mencegah komplikasi ada masa kehamilan maupun persalinan dengan pemeriksaan darah yang dilakukan minimal dua kali selama kehamilan, yaitu pada trimester satu dan tiga, kunjungan pemeriksaan kehamilan minimal empat kali selama kehamilan yaitu satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.

Anemia pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janinnya. Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus, persalinan premature, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his, kala pertama dalam persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlanter, pada kala nifas terjadi subinvusio uteri yang dapat menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperenium, serta berkurangnya produksi ASI (7).

Mencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara farmakologi dan non farmakologi, cara farmakologis yaitu dengan pemberian 90 tablet Fe dan 50 nano gram asam folat selama kehamilan, Adapun cara non farmakologis adalah dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti daging, susu, makanan laut, kacang-kacangan, sayuran berdaun hijau, dan buah-buahan, diantara semua, umbi buah bit adalah salah satu buah yang dapat mencegah anemia pada ibu hamil (8).

Penelitian Putri (2020) dengan judul Perbedaan Efektifitas Jus Kurma Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Di Puskesmas segala Mider Bandar Lampung Tahun 2020. Hasil Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata kadar hemoglobin antara Pre-Test dan Post-test dengan pemberian sari kurma mengalami kenaikan rata-rata kadar hemoglobin 0,2 gr% yang menunjukkan bahwa pemberian kacang hijau lebih Efektif dari pada pemberian Sari kurma (9).

Kurma (*Phoenix Dactyfera*) termasuk famili palmae dan sering disebut palm, memiliki berbagai macam kandungan nutrisi dan dapat berfungsi sebagai obat. Buah kurma merupakan makanan yang mengandung energi tinggi dengan komposisi ideal, didalamnya memiliki kandungan karbohidrat, triptofan, omega-3, vitamin C, vitamin B6, Ca²⁺, Zn, dan Mg. Sari kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya. Sari kurma terbentuk cair dengan konsistensi yang kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma (10).

Buah kurma merupakan makanan yang mengandung energi tinggi dengan komposisi ideal, didalamnya memiliki kandungan karbohidrat, triptofan, omega-3, vitamin C, Vitamin B6, Ca⁺, Zn, dan Mg. Buah kurma mengandung serat yang sangat tinggi, selain itu juga mengandung kalium, mangan, fosfor, besi, belerang, kalsium juga magnesium yang sangat baik untuk dikonsumsi. Sari kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya, berbentuk cair, kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma. Dengan kandungan yang lengkap, diharapkan sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil (11).

Selain sari kurma, madu merupakan salah satu alternative yang dapat dikonsumsi untuk meningkatkan jumlah kadar hemoglobin dalam darah ibu hamil. Madu adalah salah satu sumber cairan yang mujarab yang diproduksi oleh lebah dari hasil sari pati berbagai tanaman. Khasiat madu juga mendapat tempat istimewa pada pengobatan tradisional. Madu merupakan salah satu bahan alami lainnya yang mempunyai berbagai kandungan nutrisi beragam yang sangat penting bagi tubuh, madu yang digunakan adalah madu randu kerana mudah didapatkan dan memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh. Kandungan madu diantaranya vitamin C, Ribflavamin, folat, kalsium, zinc, fruktosa, natrium, magnesium, tembaga, fosfor, zat besi, vitamin B6, silineum dan mangan. Semua mineral tersebut dapat membantu fungsi dalam tubuh sehingga dapat berjalan dengan baik (12).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Sambirejo Binjai 2025, terdapat 30 ibu hamil yang trimester III setelah di cari tahu ternyata ibu hamil tersebut banyak yang kurang pengetahuan tentang anemia dan cara untuk menaikkan hemoglobin tersebut. Karena masalah anemia pada ibu hamil merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan masalah mortalitas materna.

METODE

Metode penelitian bersifat Pra-eksperimental dengan pendekatan Two Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ≥ 10 gr% sebanyak 146 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu 20 responden terdiri dari 10 kelompok intervensi dan 10 kelompok kontrol. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sambirejo Binjai Tahun 2025

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	
		f	%
Umur			
1.	20 – 29 Tahun	8	40
2.	30 – 39 Tahun	7	35
3.	40 – 49 Tahun	5	25
Total		20	100
Pendidikan			
1.	SMA	15	75
2.	Sarjana	5	25
Total		20	100
Pekerjaan			
1.	IRT	15	75
2.	Guru	5	25
Total		20	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian Sari Kurma dan Madu pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sambirejo Binjai Tahun 2025

Pretest	f	%	Posttest	f	%
Anemia Ringan	2	20	Hb Normal	4	40
Anemia Sedang	6	60	Anemia Ringan	6	60
Anemia Berat	2	20			
Total	10	100	Total	10	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemberian Madu pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sambirejo Binjai Tahun 2025

Pretest	f	%	Posttest	f	%
Hb Normal	4	40	Hb Normal	7	70
Anemia Ringan	4	40	Anemia Ringan	2	20
Anemia Sedang	2	20	Anemia Sedang	1	10
Total	10	100	Total	10	100

Tabel 4. Uji Normalitas Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Pemberian Sari Kurma dan Madu pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sambirejo Binjai Tahun 2025

Kelompok	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig
Pretest Kelompok Intervensi	0,802	10	0,015
Posttest Kelompok Intervensi	0,731	10	0,002
Pretest Kelompok Kontrol	0,820	10	0,025
Posttest Kelompok Kontrol	0,650	10	0,000

Tabel 5. Hasil Uji Mann-Whitney Test Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Pemberian Sari Kurma dan Madu pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sambirejo Binjai Tahun 2025

Kelompok	Sig (2-tailed)
Posttest Kelompok Intervensi	0,000
Posttest Kelompok Kontrol	

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pemberian sari kurma dan madu untuk meningkatkan kadar Hemoglobin pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas

Sambirejo Binjai Tahun 2023 dengan dengan uji Mann-Whitney Test diketahui nilai AsympSigifikan. (2-tailed) dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian sari kurma dan madu untuk meningkatkan kadar Hemoglobin pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Sambirejo Binjai Tahun 2025.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wiulin Setiowati dan Siti Nuriah (2018) yaitu pemberian sari kurma yang digunakan dengan menggunakan sendok makan. Sebelum diberikan sari kurma hampir sebagian besar mengalami kadar Hb tidak normal, sesudah diberikan sari kurma hampir seluruhnya mengalami kadar Hb normal dengan nilai $p\text{-value}$ Dari hasil uji wilcoxon dengan nilai kesalahan (a) = 0.05 didapatkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima yang artinya ada pengaruh bermakna antara pemberian sari kurma dan madu untuk penurunan hb ibu hamil trimester III (13).

Penelitian ini juga sejalan dengan Yuviska (2019) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung” yang menyatakan rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan perlakuan pada ibu hamil sebesar 9,8, standar deviasi sebesar 0,3238 dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah diberikan perlakuan pada ibu hamil sebesar 11,3, standar deviasi sebesar 0,2552, sedangkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum untuk kelompok control pada ibu hamil sebesar 9,8, standar deviasi 0,2235 dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah untuk kelompok kontrol pada ibu hamil sebesar 10,7, standar deviasi sebesar 0,1947. Ada pengaruh pemberian kurma terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung dengan nilai $p\text{-V alue } 0.000 < \alpha (0,05)$ (14).

Anemia secara fungsional didefinisikan sebagai penurunan jumlah masa eritrosit (red cell mass), sehingga darah tidak dapat memenuhi fungsinya untuk membawa oksigen dalam jumlah yang cukup ke jaringan perifer. Secara praktis, anemia ditunjukkan oleh perubahan hemoglobin, hematokrit dan hitung eritrosit. Tetapi yang paling lazim dipakai adalah kadar hemoglobin dan hematokrit (8).

Buah kurma merupakan makanan yang mengandung energi tinggi dengan komposisi ideal, didalamnya memiliki kandungan karbohidra, triptofan, omega-3, vitamin C, Vitamin B6, Ca^{+} , Zn, dan Mg. Buah kurma mengandung serat yang sangat tinggi, selain itu juga mengandung kalium, mangan, fosfor, besi, belerang, kalsium juga magnesium yang sangat baik untuk dikonsumsi. Sari kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya, berbentuk cair, kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma. Dengan kandungan yang lengkap, diharapkan sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil (11).

Selain sari kurma, madu merupakan salah satu alternative yang dapat dikonsumsi untuk meningkatkan jumlah kadar hemoglobin dalam darah ibu hamil. Madu adalah salah satu sumber cairan yang mujarab yang diproduksi oleh lebah dari hasil sari pati berbagai tanaman. Khasiat madu juga mendapat tempat istimewa pada pengobatan tradisional. Madu merupakan salah satu bahan alami lainnya yang mempunyai berbagai kandungan nutrisi beragam yang sangat penting bagi tubuh, madu yang digunakan adalah madu randu kerana mudah didapatkan dan memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh. Kandungan madu diantaranya vitamin C, Ribilovamin, folat, kalsium, zinc, fruktosa, natrium, magnesium, tembaga, fosfor, zat besi, vitamin B6, silineum dan mangan. Semua mineral tersebut dapat membantu fungsi dalam tubuh sehingga dapat berjalan dengan baik (11).

Menurut asumsi peneliti ada pengaruh pemberian sari kurma dan pada untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III karena kandungan vitamin pada kurma dan madu dapat menjadi salah satu alternatif untuk mencegah anemia pada ibu hamil dan dapat melancarkan persalinan pada ibu. Karena apabila ibu hamil mengalami anemia dapat meningkatkan resiko kehamilan prematur, dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya, penyakit infeksi bahkan kematian pada ibu dan anak.

KESIMPULAN

Ada pengaruh pemberian sari kurma dan madu dengan dosis 2 sendok takar satu kali sehari sesudah makan siang (kelompok intervensi) pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Sambirejo Binjai Tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,021 < 0,05$; Ada pengaruh pemberian madu sebanyak 5 ml setiap pagi dan malam sesudah makan (kelompok kontrol) pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Sambirejo Binjai Tahun 2023 dengan nilai $p\text{-value} = 0,046 < 0,05$.

SARAN

Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang lain untuk meningkatkan kadar Hemoglobin pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi NAC, Pratiwi NMS, Astuti NLS. Pengaruh Senam Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Prenatal Trimester III di Rsia Cahaya Bunda. *J Kesehat Med Udayana*. 2019;5(2):68–83.
2. Hiola FAA, Pantoan ST, Pakaya NA. Pengaruh Suplementasi Zat Besi Dan Vitamin C Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo. *Madu J Kesehat Umgo*. 2019;8(1):1–8.
3. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta; 2018.
4. World Health Organization. Maternal Mortality [Internet]. Geneva, Switzerland; 2019. Available from: <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
5. Walyani ES. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka baru Press; 2017.
6. WHO. Maternal Motality [Internet]. Jenewa; 2017. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
7. Ani LS. Buku Saku Anemia Defisiensi Besi. EGC. 2015.
8. Nurbadriyah W. Anemia Defisiensi Besi. Malang: Depublish; 2019.
9. Putri VB. Perbedaan Efektifitas Jus Kacang Hijau dan Jus Kurma Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia di Puskesmas Segala Mider Bandar Lampung Tahun 2020. 2020;1.
10. Fitriani E. Keajaiban Buah Kurma (Varietas, Khasiat, Produk Olahan dan Teknik Budidaya). Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2020.
11. Satuhu S. Kurma Khasiat dan Olahannya. PT. Niaga Swadaya: Jakarta; 2010.
12. Rahmawati A, Silviana Y. Pengaruh Konsumsi Kurma (Phoenix Dactylifera) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin : A Review. *J Kebidanan*. 2019;9(1):97–102.
13. Setiowati W, Nuriah S. Pengaruh Sari Kurma (Phoenix Dactylifera) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III. *J Darul Azhar*. 2018;6(1):85–91.
14. Yuviska IA, Yuliasari D. Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia. *J Kebidanan*. 2019;5(4).